A B S T R A K

Sastria Nofrita NIM : 088142214 Peran Program Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Perempuan Pascaperceraian di Pusat kegiatan Belajar Masyarkat (PKBM) Kabupaten Solok Selatan : Program Studi Ekonomi Syari’ah, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2016.

Permasalahan dalam penelitian ini fokus pada perempuan pascaperceraian. Yang menjadi latar belakang masalah adalah (1) masalah ekonomi, perempuan pascaperceraian memiliki tingkat ekonomi rendah, sedikit modal, keterbatasan akses dalam mengasah keterampilan, minim pendidikan dan tidak punya pekerjaan, hal ini akan menimbulkan masalah ekonomi. (2) masalah sosial, perempuan pascaperceraian jika tidak memiliki kegiatan baik berupa aktifitas harian maupun aktifitas di organisasi akan mendapat sorotan yang tidak baik dari masyarakat. (3) masalah keluarga, perempuan sebagai seorang istri dinafkahi oleh suami sebagai kepala keluarga. Hal ini akan berubah fungsi ketika terjadi perceraian. perempuan pascaperceraian memiliki anak tapi tidak punya pekerjaan akan mengalami kendala dan masalah dalam keluarga. (4) masalah praktis, perempuan pascaperceraian akan mendapatkan permasalahan praktis yang ditemukan sehari hari seperti membetulkan atap, memangkas rumput dan lainnya. Hal ini harus dihadapi oleh seorang janda kecuali jika mereka mempunyai anak laki-laki. (5) masalah seksual, perempuan pascaperceraian akan terkendala dalam mengontrol kebutuhan biologisnya jika tidak memiliki aktifitas. (6) masalah tempat tinggal, perempuan pascaperceraian yang memiliki anak menetap atau tinggal di tempat kontrakan atau rumah yang dikontrak akan mengalami kendala untuk pembayaran kontrakan karena tidak bekerja. Tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi janda dalam kondisi apa pun. Bagaimana perempuan pasca bercerai memenuhi kebutuhan hidup, menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan lain yang tidak terlepas dari keuangan keluarga. Salah satu solusi mengentaskan kemiskinan khususnya perempuan pascaperceraian melalui ekonomi kreatif di Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Batasan masalah yang akan diteliti bagaimana peran program ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan perempuan pascaperceraian di pusat kegiatan belajar masyarakat se Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui faktor-faktor motivasi perempuan pascaperceraian mengikuti program ekonomi kreatif di PKBM, (2) untuk mengetahui bagaimana peran program ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan perempuan pascaperceraian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan penelitian pada objek ke lokasi untuk mendapatkan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yakni data yang dikumpulkan diolah, dianalisa secara kritis maka didapatkan secara deskriptif hasil penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Peran program ekonomi kreatif dapat membantu perempuan pascaperceraian dalam mendapatkan pengetahuan di bidang pendidikan dan program *life* *skill,* selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan*.* PKBM hadir ditengah masyarakat menjadi solusi keterbatasan akses perempuan pascaperceraian. Melalui PKBM perempuan pascaperceraian dapat mengasah keterampilan, merealisasikan keterampilan yang dimiliki, mengolah mental menjadi wanita mandiri. Perempuan pascaperceraian disamping sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah juga menjadi ibu, menjadi warga masyarakat dan tenaga potensial yang mandiri. Juga berperan aktif di masyarakat. Kemandirian perempuan pascaperceraian secara pendidikan dan ekonomi meningkatkan status sosial di masyarakat. *Outpu*t dari mengikuti program *life skill*, perempuan pascaperceraian dapat mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan harian, menyekolahkan anak, renovasi rumah dan menabung. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 93 orang atau 100 % perempuan pascaperceraian mengikuti program *life skill* di PKBM Kabupaten Solok Selatan. Dari jumlah tersebut ditemukan 31 orang atau 33% perempuan pascaperceraian sudah mandiri secara ekonomi. Meskipun angka 33 % Perempuan pascaperceraian mandiri dengan program *life skill* bukan angka yang signifikan, namun PKBM melalui program Ekonomi kreatif sudah mampu membantu pihak pemerintah dalam upaya meminimalisir angka kemiskinan.

Kata kunci : Program, Ekonomi Kreatif, Kesejahteraan